

NOTADINAS

Lamp. : 4 eks. Skripsi Yogyakarta, 23 Desember 2015

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Selamet Melasari

NPM : 20110720281

Judul : **PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK DALAM ISLAM
(TELAH TAFSIR AL-MARĀGĪ)**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs. Marsudi Iman, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK DALAM ISLAM (TELAAH TAFSIR AL-MARĀGĪ)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Selamet Melasari

NPM : 20110720281

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 15 Desember 2015 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Nāufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.

Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M. Ag

Pengaji : Ghaffar Ismail, S. Ag., M. Ag

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mähli Zainuddin Tago, M. Si.
NIK. 19660717199203113014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Selamet Melasari

Nomor Mahasiswa : 20110720281

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 November 2015

Selamet Melasari

NPM 2011



MOTTO

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه ابو داود)

Artinya: "Ajaklah anak-anakmu mendirikan shalat, ketika mereka berusia tujuh tahun. Jika mereka tidak mau melakukannya, maka pukullah ia supaya mereka melakukannya, yaitu ketika mereka berusia sepuluh tahun. Dan pisahkanlah mereka dari tempat tidurmu. (HR. Abu Daud)

HALAMAN PERSEMPAHAN

**Meskipun tertatih-tatih hamba memahami Kalam-Mu ya Rabb,
akhirnya peluh penuh makna dan langkah-langkah kecil ini
berlabuh di tepian yang indah..**

Segala yang paling Terpuji hanya milikMu ya Allah..

**Teruntuk kalian yang terkasih, keluargaku , sahabat-sahabatku,
serta para pendidikku..**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أدينا بالقرآن العظيم، وهذب أخلاقنا بسنة صاحب الخلق العظيم،أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. الهادي إلى الصراط المستقيم.أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله و الصلاة و السلام على محمد و آله و صحبه أجمعين.

Segala puji bagi Allah swt, yang telah memberikan berlimpah nikmat dan karunia kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasul dan Nabi yang mulia, Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya, serta orang-orang yang bersungguh-sungguh mengikuti dan menjalankan sunnahnya. Aamiin.

Dengan mengucap syukur kepada Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi tentang pendidikan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan masukan dari beberapa pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Mahli Zainuddin Tago, M. Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Abd. Madjid, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Drs. Marsudi Iman, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberi pengarahan serta pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibuku (Bapak Masrukan dan Ibu Nadhiroh) dan keluargaku.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
6. Sahabat-sahabatku angkatan 2011 di PUTM (Putri, mb Azmi, Eka, mb Nina, Iis, Nida, Mutia, Lu'lu', Fida, Nisa, Nafis, Wisna, Aji, Ajir, Awal, Ahmad, Wakhid, Budi, Fuad, Kamal, Ragil, Nashir, Ulfa, Mas Khair, Ubaid, Ziyad, dan Zaka).
7. Sahabat baikku, Hajar, Nurunnisa, Roisatul Muflihah, dan kalian semua.
8. Adik-adikku di PUTM.
9. Keluarga di Unires Putri UMY, Ustadz Ghoffar Ismail dan sahabat *usrah* Ruqayyah Binti Muhammad.
10. Keluarga di Gunung Kidul (Bpk Surata dan Ibu Kartini).

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, maka skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 November 2015

Peneliti



Selamet Melasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Seks	9
2. Anak.....	14

BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Analisis Data	21
 BAB IV. PEMBAHASAN.....	 22
A. BIOGRAFI AL-MARĀGĪ	22
1. Riwayat Hidup Al-Marāgī	22
2. Pandangan Para Tokoh/Ulama terhadap Al-Marāgī	24
3. Karya-karya Al-Marāgī	26
4. Metode dan Sistematika Penafsiran Al-Marāgī	27
 B. PENAFSIRAN AL-MARĀGĪ TERHADAP AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK.....	 29
1. QS. An-Nisa' [4] ayat 22-23 (<i>Mahram</i>)	34
2. QS. An-Nur [24] ayat 30-31 (Aurat, Akhlak Menjaga Pandangan dan Kehormatan)	38
3. QS. An-Nur [24] ayat 58-59 (Akhlak Meminta Izin)	44
4. QS. Al-Baqarah [2] ayat 222 (Haid dan Etika Rumah Tangga).....	51
5. QS. Al-Isrā' [17] ayat 32 (Larangan Mendekati Zina).....	56
6. QS. Al-A'rāf [7] ayat 80-82 (Perilaku Menyimpang Seksual)	62
 C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TAFSIR AL-MARĀGĪ DALAM MEMBAHAS PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK	 65

1. Kelebihan.....	65
2. Kekurangan.....	69
BAB IV. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	75
CURRICULUM VITAE	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgī terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks pada anak dan menganalisis keunggulan dan kekurangan Tafsir Al-Marāgī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan murni (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir Al-Marāgī, sedangkan sumber sekunder berasal dari beberapa literatur yang terkait dengan pendidikan seks. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*). Secara spesifik, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir *maqdū’ī* atau tematik dengan menghimpun ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks, kemudian memberikan penjelasan dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara global, penafsiran Al-Marāgī terhadap beberapa ayat yang berkaitan dengan pendidikan seks pada anak dapat dikatakan masih normatif jika diaplikasikan pada kondisi saat ini, akan tetapi pada dasarnya penafsiran Al-Marāgī mempunyai semangat dan substansi aspek-aspek pendidikan seks yang solutif terhadap problematika pendidikan seksual, termasuk pada saat ini. Penafsiran Al-Marāgī ini meliputi ayat-ayat tentang *muhrim*, menjaga pandangan dan kehormatan, meminta izin, haid dan etika rumah tangga, serta perilaku menyimpang seksual. Kelebihan penafsiran Al-Marāgī terhadap ayat-ayat pendidikan seks adalah adanya *asbāb an-nuzūl* yang detail dan adanya analisis yang lebih jelas dan rinci, sehingga maksud ayat dapat lebih mudah dipahami. Adapun untuk kekurangan, penafsiran Al-Marāgī belum maksimal jika dikorelasikan dengan problematika saat ini, dikarenakan aspek-aspek pendidikan seks, seperti materi dan metode tidak tersurat dalam penafsirannya dan secara konkrit masih normatif..

Kata kunci: Pendidikan Seks, Anak, dan Tafsir Al-Marāgī

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	ša	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ḥa	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ż	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	T (dengan titik di bawah)

ڭ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wau	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	...	Apostrof
ي	ya	y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
ي	Fathah	ai	a dan i
و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كتب	Ditulis	<i>Kataba</i>
يذهب	Ditulis	<i>yazhabu</i>
سئل	Ditulis	<i>su'ila</i>

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي ٰ ... atau ya	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	Ditulis	<i>qāla</i>
-----	---------	-------------

رمى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قيل	Ditulis	<i>Qīla</i>
يقول	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḥammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>raudah al-atfāl</i>
المَدِينَةُ الْمُنَورَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةُ	Ditulis	<i>talḥah</i>

5. Syaddah (tasydid)

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
------	---------	----------------

نَازِلٌ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
---------	---------	----------------

6. Kata sandang (الـ)

Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
القَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنْ	Ditulis	<i>Inna</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur-rāziqīn.</i>
فَلَوْفُوا الْكِتَلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wal-mizān.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mizān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَمُرْسَهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>